

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Majunya pembangunan di suatu daerah tentunya selalu membawa dampak positif maupun negatif baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak terlepas dari hal tersebut, pembangunan di Kabupaten Banjarnegara juga membawa dampak bagi masyarakat maupun lingkungan di sekitar area yang mengalami pembangunan tersebut.

Kuliner Banjarnegara adalah salah satu pusat perekonomian yang ada di kota Banjarnegara dengan aktivitas yang padat dimana pada jam-jam tertentu banyak kendaraan yang keluar masuk. Lokasi dari Kuliner Banjarnegara terletak di JL. Pemuda, No. 78, Krandegan, Banjarnegara, Jawa Tengah 53474.

Sebelum berubah menjadi Kuliner Banjarnegara, di lokasi tersebut berdiri kantor Dinas Pertanian Banjarnegara, namun karena pusat perkantoran di pindahkan ke daerah Semampir kemudian di lokasi tersebut dibangun Kuliner Banjarnegara. Usai pembangunan Kuliner Banjarnegara, penggunaan lokasi tersebut sempat terbengkalai dikarenakan banyak pedagang yang enggan untuk memindahkan dagangannya. Namun berkat kerja keras pemerintah Kabupaten Banjarnegara, para pedagang akhirnya bersedia menempati Kuliner Banjarnegara.

Pembangunan Kuliner Banjarnegara selain memiliki dampak positif seperti tersedianya ruang usaha bagi masyarakat yang tadinya berdagang di sekitar alun-alun Banjarnegara, di mana secara tata ruang dinilai mengganggu ketertiban umum dan mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Disisi lain hal tersebut memiliki dampak negatif, walaupun masalah ketertiban umum dapat terselesaikan, namun masalah terganggunya arus lalu lintas masih tetap terjadi.

Permasalahan arus lalu lintas sebagai dampak pembangunan Kuliner Banjarnegara terjadi dikarenakan kurangnya lahan untuk kebutuhan parkir kendaraan pengunjung. Selain itu, lokasi Kuliner Banjarnegara yang terletak di jalur Jalan Provinsi, menjadi faktor lain yang cukup berpengaruh di mana arus lalu lintas di jalur tersebut terbilang ramai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada jalan Pemuda jika ada dan tidak adanya Hambatan Samping ?
2. Berapakah tingkat pelayanan jalan pada jalan Pemuda dengan adanya Hambatan samping dan tidak adanya Hambatan samping?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai dasar pelaksanaan penelitian harus dilandasi suatu tujuan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan pada ruas jalan Pemuda sebelum dan sesudah adanya Hambatan Samping.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Pemuda setelah dan sebelum adanya Hambatan samping.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang bagaimana menganalisis kapasitas dan kinerja ruas Jalan Pemuda.
2. Supaya dapat memberikan saran dan solusi sehingga dapat menghindari adanya tingkat pelayanan jalan yang kurang baik.

#### **E. Batasan Masalah**

Dalam tugas akhir ini supaya terfokus pada pokok permasalahan, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya terhadap areal jalan di Toko Kuliner Banjarnegara.
2. Analisis yang dilakukan meliputi volume lalu lintas, hambatan samping, kapasitas, kinerja ruas jalan, nilai v/c yang ditimbulkan akibat dari aktivitas pertokoan di Toko Kuliner Banjarnegara yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan Pemuda.
3. Hambatan samping yang ditimbulkan oleh aktivitas parkir di Toko Kuliner Banjarnegara yaitu kendaraan masuk atau keluar parkir, kendaraan yang terparkir di bahu jalan dan pengunjung Toko Kuliner Banjarnegara yang berjalan kaki dan kendaraan tak bermotor.

4. Untuk mendapatkan data pada jam puncak survey dilakukan 2 hari kerja dengan periode 8 jam dari pukul 11.30 – 20.30 WIB, dengan asumsi waktu tersebut sudah mewakili hari yang lain.
5. Survey arus lalu lintas dilakukan pada segmen titik lokasi penelitian yaitu areal Toko Kuliner Banjarnegara.
6. Penelitian ini tidak sampai perencanaan mendetail pada umumnya.

